

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Nyanyian *Kawen* merupakan tradisi lisan yang penting dalam upacara kematian masyarakat suku *Bunag* di Desa Dirun, yang berfungsi sebagai media untuk menjaga jenazah dan sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang meninggal. Nyanyian ini disajikan dalam bentuk olah vokal dengan balas pantun antara pria dan wanita yang mengandung makna mendalam tentang kehidupan dan kematian serta nilai-nilai budaya setempat.

Nyanyian *Kawen* merefleksikan konsep makna kehidupan masyarakat suku *Bunag* yang mengandung nilai-nilai luhur, adat istiadat, dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Melalui nyanyian ini, masyarakat menyampaikan ungkapan hati, pesan moral, dan mempererat hubungan sosial antar anggota komunitas. Tradisi Nyanyian *Kawen* memiliki nilai seni yang tinggi dengan bahasa yang indah, kiasan, dan simbolisme yang kaya, yang sekaligus menjadi sarana komunikasi sosial dan penguatan identitas budaya suku *Bunag*. Namun, tradisi ini menghadapi tantangan dari perkembangan zaman, seperti menurunnya minat generasi muda akibat

pengaruh budaya asing dan kurangnya edukasi serta wadah untuk melestarikan seni tradisi ini.

A. Saran

Menurut hasil yang didapan dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran kepada sebagian pihak yaitu :

1. Perlu adanya upaya pelestarian Nyanyian *Kawen* melalui program edukasi dan sosialisasi kepada generasi muda agar tradisi ini tetap hidup dan tidak punah. Pendidikan formal maupun nonformal dapat menjadi media yang efektif untuk mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai budaya ini.
2. Pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan hendaknya mendukung kegiatan pelestarian nyanyian *kawen* dengan menyediakan ruang dan kesempatan bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk belajar dan menampilkan nyanyian *kawen* dalam berbagai acara budaya.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mendokumentasikan secara lengkap berbagai aspek nyanyian kawen, termasuk lirik, dan fungsinya dalam masyarakat, agar menjadi arsip budaya yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan peneliti masa depan.
4. Masyarakat suku *Bunaq* diharapkan dapat terus menjaga dan mengembangkan tradisi nyanyian *kawen* sebagai bagian dari identitas budaya mereka, sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan makna dan nilai asli tradisi tersebut.